

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam penelitian metode dan desain penelitian dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Metode dan desain penelitian merupakan rangkaian cara yang tersistem yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisa dan mendeskripsikan evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan khusus berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perka Perpustnas RI 14:2017). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menerangkan realitas yang berkaitan dengan teori yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan hasil dari evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan khusus berdasarkan peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia. Untuk mendapatkan informasi dari metode deskriptif maka pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan informan , observasi tempat penelitian dan juga studi dokumentasi.

### **3.2. Informan dan Lokasi Penelitian**

#### **1.2.1. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah bagian dari penelitian yang berperan sebagai subjek penelitian untuk menyampaikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk pemilihan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menentukan subyek penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan informan dalam penelitian ini yakni: 1) mengetahui sarana dan prasarana perpustakaan *salman reading corner* , 2) memiliki jabatan atau posisi yang berkaitan dengan perpustakaan, 3) bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.

#### **1.2.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan *Salman Reading Corner*, yang merupakan perpustakaan khusus lembaga Salman Institut

Teknologi Bandung (ITB). Perpustakaan *Salman Reading Corner* merupakan perpustakaan khusus yang berada dalam naungan Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB bidang pengkajian dan penerbitan, beralamat di Jalan Ganesha No 7 RT 03 RW 04 Kelurahan Lebak Siliwangi Kecamatan Coblong Kota Bandung, tepatnya di Gedung Kayu Lt. 1 Komplek Masjid Salman ITB. Peneliti memilih perpustakaan *Salman Reading Corner* karena perpustakaan tersebut belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai evaluasi kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan khusus berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Salah satu tugas pokok perpustakaan *Salman Reading Corner* adalah memberikan pelayanan dan memfasilitasi pemustaka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan agar menunjang layanan perpustakaan dengan kapasitas yang seutuhnya.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Desain instrumen berpedoman kepada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 14 tahun 2017 mengenai Standar Perpustakaan Khusus untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan *Salman Reading Corner*. Desain instrumen dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi Kisi Instrumen**

No	Aspek Masalah	Indikator	Sasaran Objek	Teknik Pengumpulan Data		
				W	O	D

1	Prasarana Perpustakaan	Kesesuaian Gedung Perpustakaan (PERKA 14:2017)	Gedung sesuai atau tidak sesuai dengan standar	√	√	a. Pedoman wawan cara b. Pedoman observasi dokum en
		Gedung, Ruang , lokasi Perpustakaan	Perencanaan Ruang Perpustakaan (Ibrahim Bafadal dalam Prastowo, 2018)	Perpustakaan sesuai atau tidak sesuai dengan apa yang di rencanakan	√	√
	Prasarana Perpustakaan		Kesesuaian jumlah Ruang perpustakaan (Prastowo, 2018, hlm. 339) & (PERKA 14:2017)	jumlah ruangan memenuhi atau tidak memenuhi standar minimal	√	√
		Prasarana Perpustakaan	Lokasi perpustakaan tepat (PERKA 14:2017)	Lokasi perpustakaan sudah sesuai standar	√	√
2	Prasarana Perpustakaan		Pertimbangan pengadaan Perlengkapan	Pengadaan Perlengkapan perpustakaan	√	√

Fajar Al Auliya Fattah, 2019

*EVALUASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN KHUSUS BERDASARKAN PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Perpustakaan	sesuai atau belum sesuai dengan pertimbangan					b. Pedoman observasi
Perlengkapan Perpustakaan	(Lasa, 2007, hlm. 207)						
	Kesesuaian jenis Perlengkapan Perpustakaan	Jenis Perlengkapan perpustakaan sudah sesuai atau belum sesuai dengan standar	√	√	√		a. Pedoman wawancara b. Pedoman observasi c. Pedoman dokumentasi
3	Sarana Perpustakaan	Kesesuaian jenis peralatan perpustakaan	√	√	√		a. Pedoman wawancara b. Pedoman observasi c. Pedoman dokumentasi
	Peralatan Perpustakaan	(PERKA 14:2017) & (Prastowo, 2018, 364)					

Sumber: Konstruksi Peneliti

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang relevan dari informan. Penggunaan teknik pengumpulan data menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan dan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### 1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab dengan informan, Menurut Gunawan (2013, hlm. 160) wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah

Fajar Al Auliya Fattah, 2019

*EVALUASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN KHUSUS BERDASARKAN PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan terhadap dua orang informan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dalam membuat pedoman wawancara peneliti dapat memperhatikan hal sebagai berikut :

- a. Menentukan Fokus Penelitian  
Dengan menentukan fokus penelitian maka peneliti dapat menentukan data yang dicari dan juga membatasi permasalahan.maka dari itu penulis menentukan judul evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana agar penelitian ini fokus terhadap variabel tersebut.
- b. Melakukan kajian pustaka  
Dengan melakukan kajian pustaka maka penelitian ini didukung oleh pendapat para ahli, teori dan juga sumber lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Prastowo (2018, hlm. 334) mengenai sarana dan prasarana, kemudian teori Arikunto (2013, hlm. 34) mengenai evaluasi dan juga Perka 14:2017 sebagai acuan standar sarana dan prasarana
- c. Membuat kisi-kisi pertanyaan  
Kisi-kisi pertanyaan dibuat agar pertanyaan yang dibuat berpedoman pada teori yang penulis gunakan, yaitu Perka 14:2017.
- d. Menyusun daftar Pertanyaan  
Setelah kisi-kisi dibuat langkah selanjutnya adalah menyusun daftar pertanyaan , dimana pertanyaan ini digunakan saat penelitian berlangsung.

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **A. Identitas Informan**

Nama	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Alamat/daerah asal	:
Pendidikan terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
No. telp	:

##### **B. Pertanyaan**

1.

**Gambar 3. 1**  
**Pedoman Wawancara**  
Sumber : Konstruksi Peneliti

Setelah memperhatikan hal hal maka pedoman wawancara dapat dibuat dan digunakan dengan baik, dengan demikian wawancara dapat dilakukan dengan tepat. Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana dalam wawancara terstruktur peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat , sedangkan didalam wawancara tidak terstruktur peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas, tidak selalu terpaku pada pedoman wawancara akan dengan tujuan menggali lebih dalam informasi.

1) Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi , yaitu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan atau mengamati . Menurut Gunawan (2013, hlm. 143) observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dengan partisipasi pasif karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan perpustakaan. Dalam penelitian kualitatif observasi berada dalam konteks natural sehingga dapat diketahui secara langsung tanpa dibuat buat. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi untuk mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana pada *Salman Reading Corner*.

2) Studi Dokumentasi

Penelitian melakukan studi dokumentasi untuk menambah informasi yang didapatkan selain dari metode-metode yang tadi telah dijelaskan sebelumnya. Moleong (2015, hlm. 217) Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”. Dokumen bisa berbentuk

tercetak maupun noncetak. Moleong (2015, hlm. 216) menjelaskan bahwa “dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya data Standar operasional prosedur untuk pengadaan perlengkapan dan juga perlengkapan, rancangan gedung perpustakaan, catatan perlengkapan dan catatan peralatan.

Pedoman studi dokumentasi bertujuan untuk memberi kemudahan kepada peneliti dalam mendata berbagai dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumen dikumpulkan dan didata guna memperkaya informasi yang didapatkan.

### **3.5. Sumber dan Jenis Data Penelitian**

#### **3.6.1. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah sumber dimana data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian didapatkan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informan, tindakan/aktivitas dan pelengkapannya yaitu dokumen. Sesuai dengan pernyataan Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2015) disebutkan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

#### **1) Informan**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah tenaga pengelola perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan memiliki data dan informasi yang lengkap mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni ketersediaan sarana dan prasarana pada perpustakaan *salman reading corner*.

#### **2) Aktivitas**

Sumber data lainnya adalah aktivitas yang dilakukan informan. Aktivitas informan diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

#### **3) Dokumen**

Walaupun dokumen merupakan sumber sekunder dibanding sumber primer yaitu Informan dan aktivitas, dokumen dapat juga digunakan sebagai data tambahan. Dokumen dapat digunakan untuk

memperkaya informasi yang didapatkan berupa data yang berhubungan dengan sarana dan prasarana perpustakaan.

### 3.6.2. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini memperoleh informasi dari informan maupun tempat penelitian dengan jenis data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Jenis data tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1) **Rekaman Audio**

Jenis data ini dihasilkan saat peneliti bertemu langsung dengan informan. Rekaman audio berisikan percakapan antara peneliti dengan informan guna menggali informasi yang relevan dengan penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

#### 2) **Foto**

Saat ini foto banyak digunakan untuk kepentingan penelitian kualitatif karena dapat digunakan dengan berbagai keperluan. Foto berisikan data deskriptif yang sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

#### 3) **Dokumen/Arsip**

Penelitian ini juga menggunakan dokumen/arsip guna memperkaya informasi yang didapatkan. Adapun dokumen/arsip yang akan digunakan ialah yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, hasil tersebut perlu diolah dan dianalisis kembali oleh peneliti. Satori dan Komariah (2009, hlm. 209) mengatakan bahwa analisis adalah suatu usaha untuk mengurai masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuai yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan pengorganisasian data, diolah sehingga menghasilkan informasi yang memiliki makna kepada pembaca maupun peneliti. Bogdan & Biklen

Fajar Al Auliya Fattah, 2019

*EVALUASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN KHUSUS BERDASARKAN PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dalam Meleong, 2010) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif adalah mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan dan kemudian direduksi. Data yang didapatkan akan dibandingkan dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 14 tahun 2017 tentang standar perpustakaan khusus.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data studi evaluatif dengan pendekatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 55) yang menjelaskan bahwa:

“Analisis data kuantitatif dan kualitatif pada studi evaluatif yang benar bertolak dari rumusan masalah atau sub variabel yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Dengan demikian data dari berbagai instrumen diantaranya wawancara, observasi dan studi dokumentasi dihimpun berdasarkan permasalahan yang ada di rumusan masalah”.

Teknik analisis data yang digunakan tahapannya terdiri dari reduksi data, display data dan kesimpulan dan verifikasi.

#### **a. Reduksi Data**

Tahap pertama dalam proses analisis data hasil penelitian adalah reduksi data. Semakin lama waktu penelitian maka semakin beragam pula data yang didapatkan. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan reduksi data untuk memfilter data yang akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

Pada tahap ini peneliti perlu melakukan kegiatan identifikasi data, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyaring data sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan permasalahan penelitian yang kemudian perlu diproses kembali pada kegiatan penafsiran dan pemberian makna. Proses reduksi data ini perlu dilakukan untuk penyederhanaan data yang didapatkan, memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

#### **b. Display Data**

Tahapan kedua dalam reduksi data ialah *Display* data. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data dengan memaparkan hasil penelitian melalui teks. *Display* data akan menyusun data sedemikian rupa

sehingga memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menarik simpulan. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, transkrip dan lainnya.

### **c. Simpulan/verifikasi**

Simpulan adalah hasil dari proses penafsiran yang dilakukan oleh peneliti yang berpijak pada hasil penelitian berupa jawaban dari informan dan dokumen-dokumen pelengkap yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas. Setelah simpulan dapat diambil maka peneliti perlu melakukan kegiatan verifikasi mengenai simpulan yang dibuat agar sesuai dengan kenyataan.